
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Islam Ibnu Sina Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Miftakhur Surur

Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia; sururmif4@gmail.com

Abstract

Kinerja guru merupakan faktor krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Di SMP Islam Ibnu Sina Kemlagi Kabupaten Mojokerto, masih ditemukan variasi kinerja guru, terutama dalam aspek kedisiplinan, penguasaan teknologi, dan inovasi pembelajaran. Hal ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengarahkan dan membina guru melalui kepemimpinan yang efektif, khususnya dalam konteks kompetensi manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, mendeskripsikan strategi pengembangan kompetensi profesional guru, serta menganalisis pengaruh pembinaan kepala sekolah terhadap motivasi dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan fungsi manajerial melalui supervisi akademik, pelatihan internal, komunikasi persuasif, serta pemberian penghargaan non-material. Strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi, disiplin kerja, serta kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Dengan demikian, kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di lingkungan sekolah.

Keywords

Kompetensi Manajerial, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

1. INTRODUCTION

Kinerja guru merupakan salah satu aspek fundamental yang menentukan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru dengan kinerja tinggi mampu mengelola kelas secara kondusif, menyampaikan materi dengan metode inovatif, serta menjaga kedisiplinan dan motivasi siswa (Husna, 2016). Namun, di berbagai sekolah, masih ditemukan variasi kinerja guru yang cukup signifikan, terutama dalam penguasaan teknologi pembelajaran dan inovasi metode mengajar. Hal ini menunjukkan perlunya peran kepala sekolah yang kuat dalam mengelola, membina, dan meningkatkan kualitas guru.

Secara global, peningkatan kinerja guru telah menjadi agenda penting dalam pengembangan pendidikan abad ke-21. UNESCO dan OECD melalui Teaching and Learning International Survey (TALIS) menekankan pentingnya pembinaan berkelanjutan bagi guru agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif (OECD, 2020). Negara-negara maju telah banyak berinvestasi dalam sistem monitoring



berbasis data untuk menilai dan meningkatkan kualitas guru, sebuah praktik yang dapat diadopsi di Indonesia. Dalam konteks nasional, regulasi pendidikan di Indonesia menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan kepala sekolah. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menegaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta pengelolaan sumber daya manusia. Kepala sekolah bukan hanya sebagai administrator, tetapi juga pemimpin transformasional yang mampu mengarahkan visi, misi, serta strategi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Mulyasa, 2015).

Di Jawa Timur, laporan Dinas Pendidikan (2022) mengungkap masih adanya kesenjangan dalam kinerja guru meski jumlah guru tersertifikasi meningkat. Salah satu penyebabnya adalah lemahnya sistem supervisi dan kurang optimalnya pembinaan dari kepala sekolah. Padahal, kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, memotivasi guru, serta membangun budaya profesional di sekolah (Suhardi, 2023). SMP Islam Ibnu Sina Kemlagi Kabupaten Mojokerto menjadi contoh nyata tantangan tersebut. Observasi awal menunjukkan adanya variasi kinerja guru: sebagian telah menunjukkan kedisiplinan dan inovasi, sementara sebagian lain masih kurang menguasai teknologi pembelajaran dan belum optimal dalam pengelolaan kelas. Fakta ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, khususnya kompetensi manajerial, menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja guru secara menyeluruh.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Ibnu Sina Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Tujuan utama penelitian adalah mendeskripsikan peran kepala sekolah, mengidentifikasi strategi pengembangan kompetensi guru, serta menganalisis dampak pembinaan kepala sekolah terhadap motivasi dan tanggung jawab guru.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi penelitian adalah SMP Islam Ibnu Sina Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru dari berbagai mata pelajaran. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles &

Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan diskusi sejawat untuk memastikan validitas.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Temuan Penelitian

1. Peran Kepala Sekolah: Kepala sekolah menjalankan peran sebagai manajer, supervisor akademik, dan motivator. Ia menyusun program kerja, mengarahkan guru melalui rapat koordinasi, serta melakukan supervisi rutin.

2. Strategi Pengembangan Guru:

- a. Supervisi akademik: dilakukan secara terencana dengan umpan balik konstruktif.
- b. Pelatihan internal: workshop singkat terkait teknologi pembelajaran dan metode inovatif.
- c. Komunikasi persuasif: membangun kedekatan personal dengan guru.
- d. Penghargaan non-material: apresiasi melalui ucapan, publikasi internal, dan pemberian kesempatan khusus

3. Dampak pada Kinerja Guru: Strategi kepala sekolah berdampak positif pada peningkatan motivasi, kedisiplinan, serta kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih aktif dalam menggunakan teknologi, menyusun perangkat ajar, dan berpartisipasi dalam pengembangan sekolah.

Diskusi

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Zhahira (2022) yang menekankan pentingnya supervisi akademik dan pembinaan personal dalam meningkatkan kinerja guru. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini menekankan aspek motivasi intrinsik guru melalui komunikasi persuasif dan penghargaan non-material.

Penelitian juga mendukung teori kepemimpinan transformasional, di mana kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang mampu membangun iklim kerja positif dan menumbuhkan komitmen guru (Bass & Riggio, 2006). Dengan demikian,

kompetensi manajerial tidak hanya berhubungan dengan aspek administratif, tetapi juga menyangkut kemampuan interpersonal kepala sekolah.

Strategi Manajerial	Dampak pada Guru
Supervisi akademik	Peningkatan kualitas perangkat ajar
Pelatihan internal	Penguasaan teknologi pembelajaran
Komunikasi persuasif	Motivasi dan loyalitas meningkat
Penghargaan non-material	Disiplin dan inovasi pembelajaran

1. CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Ibnu Sina Kemlagi. Melalui supervisi akademik, pelatihan internal, komunikasi persuasif, dan pemberian penghargaan non-material, kepala sekolah mampu memotivasi guru untuk meningkatkan kedisiplinan, profesionalisme, serta inovasi dalam pembelajaran.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya program penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah secara berkelanjutan. Saran penelitian selanjutnya adalah mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di berbagai jenjang pendidikan serta konteks sekolah yang berbeda.

REFERENCES

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. Psychology Press.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. (2022). *Laporan Evaluasi Kinerja Guru dan Pemetaan Kompetensi Pendidik di Jawa Timur Tahun 2021/2022*. Surabaya: Dinas Pendidikan.
- Husna. (2016). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah pada SMP Unggul Pidie Jaya*. Tesis Magister Administrasi Pendidikan, PPS Unsyiah.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- OECD. (2020). *Teaching and Learning International Survey (TALIS) 2018: Teachers and School Leaders as Valued Professionals – Country Note Indonesia*. Paris: OECD Publishing.
- Suhardi. (2023). *Manajemen Kepemimpinan*. Bandung Selatan: Publica Indonesia Utama.
- Zahira, J. (2022). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Tesis Magister Pendidikan, UIN STS Jambi.